

**Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit Sebelumnya, Reputasi KAP,
dan Strategi Manajemen Terhadap Penerimaan Opini *Going
Concern***



Oleh :

Nama: Widya Indra Hastuti

No. Mahasiswa: 16312350

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

**Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit Sebelumnya, Reputasi KAP, dan
Strategi Manajemen Terhadap Penerimaan Opini Going Concern**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama: Widya Indra Hastuti

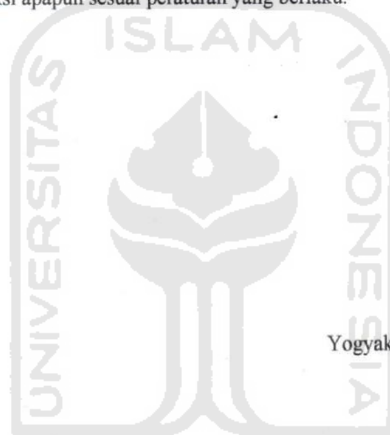
No. Mahasiswa: 16312350

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 15 April 2020

Penulis,



(Widya Indra Hastuti)

**Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit Sebelumnya, Reputasi KAP, dan Strategi
Manajemen Terhadap Penerimaan Opini Going Concern**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

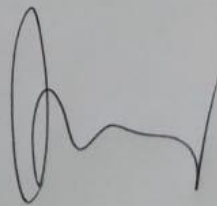
Nama: Widya Indra Hastuti

No. Mahasiswa: 16312350

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 11 April 2020

Dosen Pembimbing,



(Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT SEBELUMNYA, REPUTASI KAP, DAN STRATEGI MANAJEMEN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN

Disusun Oleh : **WIDYA INDRA HASTUTI**

Nomor Mahasiswa : **16312350**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 11 Mei 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si

Penguji : Dekar Urumsah, Drs., S.Si., M.Com. (SI), Ph.D.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

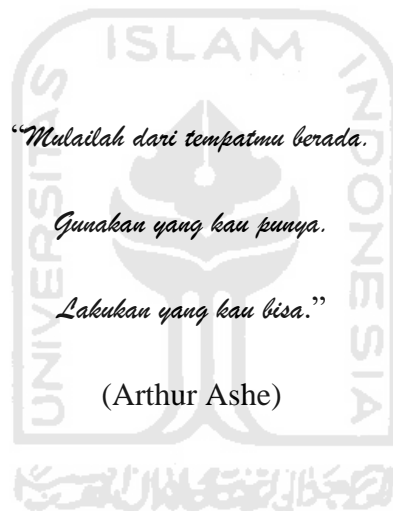


Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

“Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu bersama kita”

(QS At Taubah : 40)



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita terbebas dari zaman kebodohan menuju zaman yang terang dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit Sebelumnya, Reputasi KAP, dan Strategi Manajemen Terhadap Penerimaan Opini Going Concern” disusun dan diajukan sebagai persyaratan untuk mencapai jenjang pendidikan strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, petunjuk, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. **Allah SWT** yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta segala kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. **Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.** selaku Rektor Perguruan tinggi Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
3. **Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Perguruan tinggi Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
4. **Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Perguruan tinggi Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
5. **Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Perguruan tinggi Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
6. **Ibu Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing penulis yang senantiasa dengan sabar memberikan ilmu dan arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. **Orang Tua penulis, Bapak Pardimin dan Ibu Siti Khasanah** atas segala doa, kasih sayang, cinta serta dukungan yang tak pernah putus hingga saat ini, serta yang selalu menjadi penyemangat dalam hidup saya.
8. Ketiga kakak saya tercinta, Mba Puji, Mba Deni, dan Mas Adi serta kakak ipar saya Mas Yudi, Mas Budi dan Mba Syahnaz yang senantiasa memberikan nasihat, doa dan dukungan dalam setiap langkah yang saya ambil. Serta ponakan-ponakan tante Malika, Abhie, Alby dan Keisya yang selalu menghibur tante dengan segala tingkah lucunya.

9. **Anke Rosalina, Surya Kusuma Dewi, Bella Asmara Sakti, dan Karina Anindita Tri Rahma**, terimakasih atas segalanya. Waktu, doa, dukungan selalu kalian berikan kepada penulis, tanpa kalian Jogja tidak ada apa-apanya. Selamat berjuang sayang-sayangku semoga kita selalu diberi kelancaran dalam hidup ini.
10. **Devi dan Laila**, terimakasih sobat jannahku yang tak pernah bosan menjadi tempat berkeluh kesah, sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian diberikan kesuksesan di jalan masing-masing.
11. **Geng 69 (Erna, Fitria, Nining, dan Vio)**, terimakasih atas canda dan tawanya dan tak bosan berbagi cerita sejak masa putih abu-abu hingga sekarang.
12. **Ratih, Vika, dan Suci**, yang telah menemani penulis dari awal latihan kepaduansuaraan, tanpa kalian latihan terasa bosan dan malam latihan terasa sangat panjang. Terimakasih telah mengajarkan banyak hal kepada penulis, semoga bisnis kita dilancarkan.
13. **Sahabatku sejak jaman SMP (Aulia, Fany, Granita, dan Novi)**, terimakasih telah mau menjadi sahabat rasa keluarga bagi penulis. See you on top sayangku!
14. **PSM MV UII** yang telah memberikan pembelajaran luar biasa tentang ilmu paduan suara dan organisasi. Terimakasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat berkembang menjadi lebih baik.

15. **Teman KKN Unit 90 (Sani, Agiel, Nafis, Bang Boy, Ninda, Phe, dan Nurul)**, terimakasih kenangan selama KKN yang sangat luar biasa dan dukungan kepada penulis hingga saat ini!
16. **Teman-teman Program Studi Akuntansi FBE UII 2016** dan semua pihak yang turut membantu di segala bidang kehidupan yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran membangun yang berguna untuk melengkapi ketidaksempurnaan dalam skripsi ini dan juga untuk membuat karya yang lebih baik di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Sekian,

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Penulis,

Widya Indra Hastuti

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara Ujian Tugas Akhir/Skripsi.....	v
Motto.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Teori Agensi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Opini Audit	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Opini Audit Going Concern.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Profitabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Opini Audit Sebelumnya.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Reputasi KAP.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Strategi Manajemen	Error! Bookmark not defined.

2.2	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.3	Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.3.1	Pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> Error! Bookmark not defined.	
2.3.2	Pengaruh opini audit sebelumnya terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> Error! Bookmark not defined.	
2.3.3	Pengaruh reputasi KAP terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> Error! Bookmark not defined.	
2.3.4	Strategi Manajemen terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> . Error! Bookmark not defined.	
2.4	Model Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III MODEL PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Variabel Dependen (Y)	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Variabel Independen (X).....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Metode Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.4.2	Analisis Regresi Logistik.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.3	Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Deskripsi Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2	Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Analisis Regresi Logistik.....	Error! Bookmark not defined.
4.3	Analisis Koefisien Regresi.....	Error! Bookmark not defined.
4.4	Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.4.1	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Kontribusi dan Implikasi.....	56

5.2.1	Kontribusi Penelitian.....	56
5.2.1	Implikasi Penelitian.....	57
5.3	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....		59
LAM61		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 4.1	Prosedur Penarikan Sampel.....	34
Tabel 4.2	Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.3	Profitabilitas.....	37
Tabel 4.4	Opini Audit Sebelumnya.....	37
Tabel 4.5	Reputasi KAP.....	38
Tabel 4.6	Strategi Manajemen.....	39
Tabel 4.7	Opini Going Concern.....	40
Tabel 4.8	Nilai $-2 \log \text{likelihood}$ (-2LL) awal.....	41
Tabel 4.9	Nilai $-2 \log \text{likelihood}$ (-2LL) akhir.....	42
Tabel 4.10	Hosmer and Lemeshow Test.....	44
Tabel 4.11	Uji Nagelkerke R Square.....	45
Tabel 4.12	Classification Table.....	46
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisiensi Regresi.....	46
Tabel 4.14	Keputusan Hipotesis.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4	Model penelitian.....	25
------------	-----------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel dan Profitabilitas.....	61
Lampiran 2: Daftar Sampel dan Opini Audit Sebelumnya.....	63
Lampiran 3: Daftar Sampel dan Reputasi KAP.....	66
Lampiran 4: Daftar Sampel dan Strategi Manajemen.....	68
Lampiran 5: Daftar Sampel dan Opini Audit <i>Going Concern</i>	71
Lampiran 6: Descriptive Statistics.....	73
Lampiran 7: Frequency Table.....	74
Lampiran 8: Hasil Uji Regresi Logistik.....	75



ABSTRAK

Opini audit atas laporan keuangan yang diberikan oleh auditor kepada *auditee* digunakan sebagai pedoman dalam mengambil sebuah keputusan. Para pemakai laporan keuangan berharap dengan adanya laporan keuangan dapat menjadi sumber informasi terkait dengan perusahaan serta auditor dapat memberikan *early warning* apabila menemukan adanya ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. *Early warning* tersebut berupa opini audit going concern yang diberikan oleh auditor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, opini audit sebelumnya, reputasi KAP, dan strategi manajemen terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Berdasarkan hasil *purposive sampling*, terdapat 23 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern, sedangkan variabel opini audit sebelumnya, reputasi KAP, dan strategi manajemen tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci : opini audit *going concern*, opini audit sebelumnya, reputasi KAP, strategi manajemen.

ABSTRACT

The audit opinion on the financial statements given by the auditor to the auditee is used as a guide in making a decision. The users of financial statements hope that with the existence of financial statements can be a source of information related to the company and auditors can provide an early warning if they find any uncertainty about the company's survival in the future. The early warning is in the form of going concern audit opinion given by the auditor. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, previous audit opinion, KAP reputation, and management strategies on the acceptance of going concern audit opinion. The research sample used was a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. Based on the results of purposive sampling, there are 23 companies that meet the criteria as a research sample. Testing the hypothesis in this study using logistic regression analysis. The results of hypothesis testing indicate that the profitability variable has a negative and significant effect on the going concern audit opinion, while the previous audit opinion variable, KAP reputation, and management strategy have no effect on going concern audit opinion.

Keywords: *going concern audit opinion, previous audit opinion, KAP reputation, management strategy.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan menyajikan laporan keuangan setiap tahunnya untuk melaporkan pertanggungjawabannya kepada pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan Keuangan sangat penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan. Bagi pihak internal perusahaan, laporan keuangan dijadikan sebagai bentuk tanggungjawab manajemen perusahaan kepada pemilik perusahaan sesuai dengan teori keagenan. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan akan lebih mendapat kepercayaan dari pihak eksternal apabila sudah mendapat opini dari auditor independen.

Setiap menerbitkan laporan keuangan pada periode tertentu, tentunya harus dilakukan audit terhadap laporan keuangan. Dalam hal ini, laporan keuangan harus di audit oleh auditor independen. Auditor tersebut merupakan auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Jika suatu perusahaan menggunakan jasa KAP memiliki reputasi yang baik maka tingkat kepercayaan pihak eksternal terutama investor juga akan semakin meningkat. Auditor independen akan menerbitkan opini atau pendapat mengenai kondisi keuangan kliennya setelah mengaudit laporan keuangan perusahaan.

Berikut adalah lima jenis opini yang dapat diberikan oleh auditor, yaitu *unqualified opinion* (wajar tanpa pengecualian), *modified unqualified opinion* (wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas), *qualified opinion* (wajar dengan pengecualian), *adverse opinion* (tidak wajar), dan *disclamer of opinion* (menolak memberikan pendapat) (SA Seksi 508,10). Menurut Sinarwati (2011) opini *going concern* termasuk dalam *modified unqualified opinion* (wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas) dimana dalam opini tersebut ada keraguan besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan usahanya di masa yang akan datang. Opini *going concern* adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor dalam memberikan kepastian mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (Astari & Latrini, 2017).

Penerimaan opini audit *going concern* pada suatu perusahaan akan menimbulkan reaksi investor terhadap perusahaan. Salah satu alasan opini audit *going concern* menimbulkan reaksi investor dikarenakan opini tersebut dapat memberikan informasi terkait rencana klien untuk meningkatkan pendanaan. Menurut Menon dan Williams (2010) investor bereaksi negatif ketika klien mendapat opini audit *going concern* yang mengutip permasalahan pembiayaan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerbitan opini audit *going concern* antara lain ada rasio keuangan, opini audit tahun sebelumnya, reputasi KAP, dan strategi manajemen. Hasil yang tidak konsisten ditunjukkan pada penelitian terdahulu tentang pengaruh variabel tersebut terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Salah satu hal yang memengaruhi pengaruh investor adalah keuntungan atau profitabilitas dimana profitabilitas dapat mencerminkan

bagaimana kemampuan perusahaan dalam untuk mendapatkan laba bersih. Dalam penelitiannya, Melani *et.al* (2016), Tryansyah dan Khairunnisa (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan dalam penelitian Lie *et.al* (2016), Pravasanti dan Indriaty (2017) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Penerimaan opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya dapat berpengaruh terhadap opini audit *going concern* yang diterima pada tahun berjalan. Hal tersebut dikarenakan kegiatan operasional atau usaha yang dilakukan dalam periode tersebut berkaitan dengan kondisi pada periode yang sebelumnya. Dalam suatu periode, opini pada laporan keuangan pada periode audit dapat diterbitkan dengan adanya pertimbangan dari opini audit yang telah diberikan pada periode sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian Krissindiastuti dan Rasmini (2016) opini audit sebelumnya tidak mempunyai pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan penelitian Yaqin dan Sari (2015), Ha *et.al* (2016), Astari dan Latrini (2017) menunjukkan opini audit yang telah diberikan pada periode sebelumnya memiliki pengaruh yang positif atas penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan Ginting dan Tarihoran (2017) menyebutkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan perbedaan pada hasilnya yaitu opini audit yang telah diberikan pada periode sebelumnya mempengaruhi secara negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Menurut Krissindiasti dan Rasmini (2016) reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah elemen yang mampu mempengaruhi pemberian opini audit

going concern pada laporan keuangan perusahaan. Kualitas audit dari KAP *big four* dianggap lebih baik daripada KAP *non big four*. Lai (2013) menjelaskan bahwa opini audit *going concern* lebih mungkin dikeluarkan oleh auditor KAP *big four* daripada auditor KAP *non big four*. Hal tersebut dikarenakan mereka memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan usaha klien. Reputasi Kantor Akuntans Publik (KAP) berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern* ditunjukkan pada penelitian Astuti dan Darsono (2012), Yaqin dan Sari (2015), Ha *et.al* (2016), Tryansyah dan Khairunnisa (2019), sedangkan Krissindiastuti dan Rasmini (2016), Melani *et.al* (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa reputasi KAP mempengaruhi secara positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian Astari dan Latrini (2017), Ginting dan Tarihoran (2017), Yanuariska dan Ardiati (2018) menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang buruk dapat berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan manajemen perlu melakukan strategi agar kondisi keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Menurut Ramadhany dan Yuliandhari (2015) strategi emisi saham adalah salah satu cara yang digunakan oleh perusahaan terutama pihak manajemen dalam memperbaiki kondisi keuangan yang mengalami masalah. Penelitian Lie *et.al* (2016) menunjukkan bahwa strategi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sebaliknya, hasil penelitian Ramadhany

dan Yuliandhari (2015), Amaliyah *et.al* (2016) menunjukkan bahwa strategi emisi saham tidak mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah replikasi dari penelitian Astari & Latrini (2017). Perbedaan terletak pada pengurangan dan penambahan variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Astari & Latrini (2017) menggunakan variabel *disclosure* dan *debt default* sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis tidak menggunakan variabel tersebut tetapi dengan menambahkan variabel profitabilitas dan strategi manajemen.

Dari uraian yang telah dijelaskan timbul adanya *research gap*. *Research gap* merupakan perbedaan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan atau dengan kata lain hasil penelitian tidak konsisten. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* masih menjadi hal yang menarik untuk diteliti, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit Sebelumnya, Reputasi KAP, dan Strategi Manajemen terhadap Penerimaan Opini Going Concern**”.

1.2 Rumusan Masalah

Atas uraian yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI ?
2. Apakah opini audit sebelumnya mempengaruhi penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI ?

3. Apakah reputasi KAP mempengaruhi penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI ?
4. Apakah strategi manajemen mempengaruhi penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh opini audit sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh reputasi KAP terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh strategi manajemen terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang dapat dipergunakan oleh berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan informasi terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan mendapat opini audit *going concern*.

2. Manfaat terhadap Praktik

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Selain itu, diharapkan manajer perusahaan dapat mengantisipasi timbulnya biaya-biaya terkait dengan kebangkrutan perusahaan apabila ada tanda-tanda bahwa perusahaan mengalami masalah kelangsungan usahanya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan membahas terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab kajian pustaka menjelaskan secara rinci mengenai teori yang digunakan sebagai dasar atau landasan dalam penelitian ini. Teori tersebut berupa teori agensi, opini audit, opini audit *going concern*, profitabilitas, opini audit sebelumnya, reputasi KAP, dan strategi manajemen. Tinjauan mengenai penelitian terdahulu, hipotesis penelitian serta model penelitian juga dibahas dalam bab ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan bagaimana metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam metode penelitian ini dijelaskan secara rinci mengenai populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan proses pengukuran variabel serta metodologi dan analisis data penelitian guna membuktikan hipotesis yang ada.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai hasil dari metode penelitian yang dilaksanakan serta pembahasan secara rinci.

BAB V Penutup

Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga menjelaskan kesimpulan, kontribusi, implikasi, dan saran yang harus dilakukan untuk penelitian selanjutnya agar menjadi lebih sempurna.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Agency* (Agensi)

Teori Agensi merupakan teori mengenai hubungan pemilik perusahaan dengan manajemen perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa teori keagenan adalah perjanjian atau kontrak yang dilakukan oleh prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen) untuk melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan operasional perusahaan tersebut. Pihak prinsipal dan pihak agen sama-sama memiliki kepentingan pribadi yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Sehingga terjadi *gap* dan kurang adanya keselarasan antara kedua pihak tersebut. Menurut Dewi dan Latrini (2018) kurang adanya keselarasan tersebut dapat mengakibatkan munculnya masalah atau konflik keagenan. Konflik keagenan dapat dikurangi dengan keberadaan pihak lain yaitu dalam hal ini auditor independen untuk melakukan pengawasan (monitoring) kinerja agen dalam mengurangi asimetri informasi antara agen dan prinsipal.

Menurut Melania *et al.* (2016) memberikan penilaian terhadap laporan keuangan yang telah dibuat oleh agen merupakan tugas dari auditor. Pihak prinsipal (pemilik) memiliki harapan yang besar kepada auditor independen terkait kondisi keuangan klien yang sebenarnya. Laporan keuangan yang sudah di audit oleh auditor menjadi pedoman bagi pihak prinsipal (pemilik) dan investor mempercayai data-data yang ada dalamnya.

2.1.2 Opini Audit

Opini audit merupakan opini atau pendapat yang diberikan oleh auditor kepada *auditee*. Opini audit dihasilkan dari proses tahapan audit yang kemudian auditor menyatakan kesimpulan atas opini yang telah diberikan. Opini audit tersebut terletak di dalam laporan audit, dalam laporan tersebut terdapat informasi yang ditujukan kepada pemakai laporan. Menurut Astari dan Latrini (2017) opini auditor dapat dijadikan sebagai salah satu penentu keputusan investor dalam berinvestasi di suatu perusahaan.

Standar profesional akuntan publik seksi 508 menjelaskan ada lima jenis opini yang diberikan oleh auditor, yaitu :

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian

Opini tersebut yang dikeluarkan oleh auditor apabila ruang lingkup auditor tidak dibatasi dan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan diterapkan tanpa ada pengecualian yang signifikan. Berikut ini merupakan kriteria yang perlu dipenuhi agar laporan keuangan dapat dikategorikan wajar sesuai dengan standar akuntansi yang ada :

- a. Penyusunan laporan keuangan menggunakan standar akuntansi keuangan.
- b. Menjelaskan perubahan standar keuangan dari periode-periode pelaporan.
- c. Catatan dan informasi yang ada dalam laporan keuangan telah disajikan dengan jelas sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

2. Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas

Opini ini diberikan ketika laporan keuangan *auditee* disajikan secara wajar, tetapi ada informasi tertentu yang memerlukan paragraf penjelas walaupun tidak berpengaruh atas opini wajar tanpa pengecualian.

3. Pendapat Wajar dengan Pengecualian

Auditor akan memberikan opini ini ketika ruang lingkup audit dibatasi oleh klien, tidak mendapat informasi penting karena kondisi di luar kekuasaan klien dan auditor, tidak konsisten dalam menerapkan standar akuntansi keuangan dalam menyusun laporan keuangan dan bahkan tidak menerapkan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

4. Pendapat Tidak Wajar

Auditor mengeluarkan opini tersebut ketika penyusunan laporan keuangan tidak menggunakan standar akuntansi keuangan sebagai pedoman, ruang lingkup auditor dibatasi dan auditor tidak mempercayai informasi atau data-data yang ada pada laporan keuangan.

5. Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat

Pernyataan ini diberikan ketika ruang lingkup audit dibatasi dengan sangat ketat dan auditor memiliki keterikatan atau hubungan dengan klien sehingga dapat dikatakan bahwa auditor tidak independen.

2.1.3 Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* adalah opini yang diberikan oleh auditor untuk memberikan kepastian apakah perusahaan memiliki kemampuan melangsungkan usahanya atau tidak di masa yang akan datang (Astari & Latrini, 2017). Opini

tersebut dapat digunakan oleh investor sebagai acuan dalam pengambilan keputusan apakah akan investasi di perusahaan tersebut atau tidak. Perusahaan yang tidak diberi opini audit *going concern* maka dianggap akan hidup dengan waktu yang lama, sedangkan opini audit *going concern* yang diberikan kepada perusahaan dengan asumsi bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mempertahankan kelangsungan dalam menjalankan usahanya ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya (Ginting & Tarihoran, 2017) :

- a. Mengalami kerugian dalam jumlah yang besar secara berulang dalam kegiatan operasional atau defisit modal.
- b. Perusahaan hampir tidak mampu memenuhi kewajibannya.
- c. Berkurangnya pelanggan dalam jumlah yang tidak sedikit.
- d. Bencana alam yang tidak dijamin asuransi yang bersifat destruktif dan signifikan dapat memberikan kerugian bagi perusahaan.
- e. Ketenagakerjaan mengalami masalah sangat serius.
- f. Pengadilan yang melakukan tuntutan dapat memengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu indikator yang dapat mengukur kondisi keuangan perusahaan berdasarkan laba bersih yang dihasilkan. Laba bersih yang dihasilkan mengacu pada laba jangka panjang, bukan laba kuartal atau tahun berjalan. Meningkatkan profitabilitas merupakan salah satu tujuan perusahaan,

maka tingginya profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba juga tinggi.

Rasio profitabilitas pada penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. Rasio tersebut adalah rasio yang didapatkan dari membagi laba atau rugi bersih yang dihasilkan perusahaan dengan total seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat laba bersih pada penjualan menunjukkan efisiensi dengan biaya operasi yang dikendalikan, hal tersebut dapat menjadi ukuran kinerja manajemen (Pravansanti & Indriaty, 2017).

2.1.5 Opini Audit Sebelumnya

Opini Audit Sebelumnya merupakan opini yang telah dikeluarkan oleh auditor kepada klien pada tahun sebelumnya atau satu tahun sebelum tahun penelitian. Opini ini terdiri dari opini *going concern* dan opini *non going concern*. Opini audit yang telah diberikan pada tahun sebelumnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan ketika memberikan opini audit *going concern* pada tahun berjalan.

2.1.6 Reputasi KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan kantor auditor independen yang memiliki tugas melakukan audit terhadap laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. KAP terbesar di dunia ada empat yaitu *Delloite Touche Tohmatsu*, *Price Water House Coopers (PWC)*, *Ernst and Young* dan *Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG)*. KAP tersebut memiliki sebutan *The Big Four Auditors*. Keempat KAP tersebut atau *The Big Four Auditors* mendirikan kantor cabang di seluruh dunia.

Penerimaan opini audit *going concern* dapat dipengaruhi oleh reputasi Kantor Akuntan Publik (Krissindiastuti & Rasmini, 2016). KAP yang menjadi bagian dari *The Big Four Auditors* dianggap mempunyai kompetensi lebih bagus dari KAP yang tidak termasuk *The Big Four Auditors* (Yanuariska & Ardiati, 2018). Ketika KAP mengklaim sebagai KAP yang memiliki reputasi yang baik seperti *The Big Four* maka KAP tersebut akan berupaya menjaga reputasi tersebut dan menghindari hal-hal yang mengakibatkan reputasi KAP menjadi tidak bagus.

2.1.7 Strategi Manajemen

Strategi Manajemen merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mengatasi kelangsungan hidup perusahaan. Strategi manajemen yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi emisi saham. Strategi emisi saham adalah salah satu strategi yang digunakan manajemen dalam menangani kondisi keuangan dengan menambah modal, dengan adanya modal tersebut diharapkan ada pendapatan atau aliran kas masuk yang dapat digunakan menyelesaikan kewajiban jangka pendek perusahaan (Ramadhany & Yuliandhari, 2015). Perusahaan yang memerlukan tambahan modal dapat menjual sahamnya ke masyarakat. Mutchler *et.al* (1997) menjelaskan bahwa *management plans* dengan mengeluarkan saham baru untuk memperbaiki keadaan keuangan perusahaan yang buruk dapat dijadikan *good news* (kabar gembira) yang menunjukkan bahwa manajemen memiliki kredibilitas dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi penerimaan opini audit *going concern* sudah banyak dilakukan. Berbagai variabel telah diteliti dan diuji terkait dengan penerimaan opini *going concern*. Tabel 2.2 merupakan tabel yang berisi ringkasan penelitian terdahulu mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

Tabel 2.2
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Lie <i>et.al</i> (2016)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> Opini Audit <i>Going Concern</i> Independen : <ul style="list-style-type: none"> Likuiditas Solvabilitas Profitabilitas Rencana Manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak Berpengaruh Berpengaruh Positif Tidak Berpengaruh Berpengaruh Positif 	Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> Profitabilitas Rencana Manajemen Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> Likuiditas Solvabilitas
2.	Ha <i>et.al</i> (2016)	<i>Factors Influencing The Auditor's Going Concern Opinion Decision</i>	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> Opini Audit <i>Going Concern</i> Independen : <ul style="list-style-type: none"> Rasio Keuangan Ukuran 	<ul style="list-style-type: none"> Berpengaruh Positif 	Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> Opini Audit Sebelumnya Reputasi KAP Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> Ukuran

			<p>Perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Opini Audit Tahun Sebelumnya • Reputasi KAP 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak berpengaruh • Berpengaruh Positif • Berpengaruh Negatif 	<p>Perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasio Keuangan
3.	Melani <i>et.al</i> (2016)	<p>Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Opini Audit <i>Going Concern</i> <p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Auditor • Likuiditas • Profitabilitas • Solvabilitas • Ukuran Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpengaruh Positif • Berpengaruh Negatif • Berpengaruh Negatif • Berpengaruh Positif • Berpengaruh Negatif 	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Auditor • Profitabilitas <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas • Solvabilitas • Ukuran Perusahaan
4.	Krissindi astuti & Rasmini (2016)	<p>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit <i>Going Concern</i></p>	<p>Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Opini Audit <i>Going Concern</i> <p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Audit Tenure</i> • Pertumbuhan Perusahaan • Ukuran Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpengaruh Negatif • Berpengaruh Negatif • Tidak Berpengaruh 	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reputasi KAP • Opini Audit Sebelumnya <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Audit Tenure</i> • Pertumbuhan Perusahaan • Ukuran Perusahaan • <i>Opinion Shopping</i>

			<ul style="list-style-type: none"> • Reputasi KAP • <i>Opinion Shopping</i> • Opini Audit Sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpengaruh Positif • Berpengaruh Positif • Berpengaruh Positif 	
5.	Astari & Latrini (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> Independen : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Disclosure</i> • <i>Debt Default</i> • Kualitas Audit • Opini Audit Sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Berpengaruh • Tidak Berpengaruh • Tidak Berpengaruh • Berpengaruh 	Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> • Opini Audit Sebelumnya • Kualitas Audit Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Disclosure</i> • <i>Debt Default</i>
6.	Yanuariska & Ardiati (2018)	Pengaruh Kondisi Keuangan, <i>Audit Tenure</i> , dan Ukuran KAP terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> • Opini Audit <i>Going Concern</i> Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Keuangan • <i>Audit Tenure</i> • Ukuran KAP 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpengaruh Positif • Berpengaruh negatif • Tidak Berpengaruh 	Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran KAP Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Keuangan • <i>Audit Tenure</i>

7.	Tryansyah & Khairunnisa (2019)	Pengaruh Reputasi Auditor, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> Opini Audit <i>Going Concern</i> Independen : <ul style="list-style-type: none"> Reputasi Auditor Profitabilitas <i>Leverage</i> Pertumbuhan Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Berpengaruh Negatif Berpengaruh Negatif Tidak Berpengaruh Tidak Berpengaruh 	Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> Reputasi Auditor Profitabilitas Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan Perusahaan <i>Leverage</i>
8.	Ginting & Tarihoran (2017)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pernyataan <i>Going Concern</i>	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> Opini Audit <i>Going Concern</i> Independen : <ul style="list-style-type: none"> Ukuran KAP Opini Audit Tahun Sebelumnya Kondisi Keuangan Pertumbuhan Perusahaan Ukuran Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak Berpengaruh Berpengaruh negatif Tidak Berpengaruh Berpengaruh positif Tidak Berpengaruh 	Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> Ukuran KAP Opini Audit Sebelumnya Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> Kondisi Keuangan Pertumbuhan Perusahaan Ukuran Perusahaan
9.	Pravasanti & Indriaty (2017)	Rasio Keuangan : Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> Oleh Auditor	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> Opini Audit <i>Going Concern</i> Independen : <ul style="list-style-type: none"> <i>Current Ratio</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak Berpengaruh 	Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> ROA Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> <i>Current Ratio</i> <i>Inventory</i>

			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Inventory Turnover Ratio</i> • <i>Debt Ratio</i> • ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • aruh • Berpengaruh • Tidak Berpengaruh • Tidak Berpengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Turnover Ratio</i> • <i>Debt Ratio</i>
10.	Ramadhan & Yulianthari (2015)	Pengaruh Strategi Manajemen dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi <i>Going Concern</i>	<p>Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Opini Audit <i>Going Concern</i> <p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi Restrukturisasi Utang • Strategi Pengurangan atau Penundaan Biaya • Strategi Emisi Saham • Kondisi Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Berpengaruh Signifikan • Tidak Berpengaruh • Tidak Berpengaruh • Berpengaruh Positif 	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi Emisi Saham <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi Restrukturisasi Utang • Strategi Pengurangan atau Penundaan Biaya • Kondisi Keuangan
11.	Yaqin & Sari (2015)	Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Pada Opini Audit <i>Going Concern</i>	<p>Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Opini Audit <i>Going Concern</i> <p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Audit Tenure</i> • Reputasi KAP • <i>Disclosure</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Berpengaruh • Berpengaruh Negatif • Tidak Berpengaruh 	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reputasi KAP • Opini Audit Sebelumnya <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Audit Tenure</i> • <i>Disclosure</i> • Likuiditas

			<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas • Opini Audit Sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Berpengaruh • Berpengaruh Positif 	
12.	Amaliyah <i>et.al</i> (2016)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Strategi Emisi Saham Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> • Opini Audit <i>Going Concern</i> Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan Perusahaan • Ukuran Perusahaan • Strategi Emisi Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpengaruh Negatif • Tidak Berpengaruh • Tidak Berpengaruh 	Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> • Strategi Emisi Saham Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan Perusahaan • Ukuran Perusahaan
13.	Astuti & Darsono (2012)	Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Pada Opini Audit <i>Going Concern</i>	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> • Opini Audit <i>Going Concern</i> Independen : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Distress</i> • <i>Debt Default</i> • Reputasi Auditor • <i>Opinion Shopping</i> • <i>Disclosure</i> • <i>Audit Lag</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Berpengaruh • Berpengaruh Positif • Berpengaruh Negatif • Tidak Berpengaruh • Tidak Berpengaruh • Berpengaruh 	Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> • Reputasi KAP Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Distress</i> • <i>Debt Default</i> • <i>Opinion Shopping</i> • <i>Disclosure</i> • <i>Audit Lag</i>

				aruh Positif	
--	--	--	--	-----------------	--

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern*

Pada teori agensi, manajemen (agen) mempunyai kewajiban untuk mengelola perusahaan sebagaimana diamanahkan oleh pemilik (prinsipal) yaitu meningkatkan kemakmuran prinsipal. Prinsipal termotivasi untuk menyejahterahkan dirinya dengan profit yang terus meningkat, sedangkan agen memiliki motivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi, memperoleh investasi, dll. Salah satu tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas dapat menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan berdasarkan laba bersih yang dihasilkan, oleh karena itu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari tingginya tingkat persentase profitabilitas yang di dihasilkan. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. Menurut Melani *et.al* (2016) tingginya nilai ROA menunjukkan efektifitas perusahaan dalam mengelola asset. Perusahaan yang mempunyai nilai rasio profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mempertahankan perusahaannya sehingga auditor tidak akan memberikan opini audit *going concern*.

Penelitian yang dilakukan Melani *et.al* (2016) memperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Tryansyah dan Khairunnisa (2019) menunjukkan hasil yang sama yaitu profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Menurut penjelasan tersebut, diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*

2.3.2 Pengaruh opini audit sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*

Berdasarkan teori agensi yang menjelaskan bahwa auditor independen merupakan pihak lain atau pihak ketiga yang bertugas untuk mengurangi konflik keagenan. Prinsipal mempercayai data-data yang ada pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Auditor independen mengeluarkan opini setelah melakukan audit terhadap laporan keuangan.

Opini audit sebelumnya adalah opini yang diberikan oleh auditor kepada *auditee* pada satu tahun sebelum tahun penelitian. Opini yang dikeluarkan terdiri dari opini *going concern* dan opini *non going concern*. Opini audit sebelumnya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi auditor untuk memberikan kembali opini *going concern*. Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* pada tahun berjalan diprediksi menerima opini yang sama pada tahun berikutnya. Hal tersebut

terjadi apabila perusahaan tidak mengalami perubahan kondisi keuangan yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan Yaqin dan Sari (2015) mengungkapkan opini audit sebelumnya mempunyai pengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian Ha *et.al* (2016), Astari dan Latrini (2017) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa opini audit sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H₂ : Opini audit sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*

2.3.3 Pengaruh reputasi KAP terhadap penerimaan opini audit *going concern*

Reputasi KAP merupakan sebuah prestasi dan kepercayaan publik yang dimiliki oleh KAP tersebut. Menurut Yaqin dan Sari (2015) opini tentang kelangsungan hidup perusahaan atau *going concern* adalah sesuatu yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap reputasi Kantor Akuntan Publik. KAP *big four* diyakini mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dibandingkan dengan KAP *non big four* dalam memutuskan pemberian opini sehubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan. KAP *big four* lebih teliti dan hati-hati, sehingga dalam mengeluarkan opini audit *going concern* perusahaan menjadi lebih akurat. Sikap teliti dan hati-hati yang dimiliki oleh KAP *big four* KAP menjadikan mereka untuk menjaga reputasi KAP agar tetap baik.

Berdasarkan teori agensi yang mengasumsikan bahwa manusia memiliki sifat *self interest* maka pihak manajemen atau agen akan menjaga reputasi di mata pemegang saham dengan menggunakan jasa KAP *big four* atau yang berafiliasi dengan KAP *big four*.

Penelitian Astuti dan Darsono (2012), Yaqin dan Sari (2015) mengungkapkan bahwa reputasi KAP mempengaruhi/berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal serupa juga dinyatakan oleh Ha *et.al* (2016), Tryansyah dan Khairunnisa (2019) dimana dalam penelitiannya menemukan hasil yang sama bahwa reputasi KAP mempunyai pengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka rumusan hipotesis yang akan diuji yaitu :

H₃ : Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*

2.3.4 Strategi Manajemen terhadap penerimaan opini audit *going concern*

Teori agensi yang menjelaskan bahwa agen atau pihak manajemen memiliki tugas yang diberikan oleh prinsipal atau pemilik untuk mengelola perusahaan. Oleh karena itu manajemen melakukan langkah-langkah agar perusahaan dapat hidup dalam jangka waktu yang lama.

Strategi manajemen adalah langkah-langkah yang disusun oleh manajemen perusahaan untuk mengatasi kelangsungan hidup perusahaan. Strategi manajemen yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi emisi saham.

Perusahaan yang memiliki strategi manajemen emisi saham dapat menjadi *warning* bahwa perusahaan tersebut membutuhkan modal. Hal tersebut dapat menguatkan auditor bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang kurang baik sehingga mengeluarkan opini audit *going concern*.

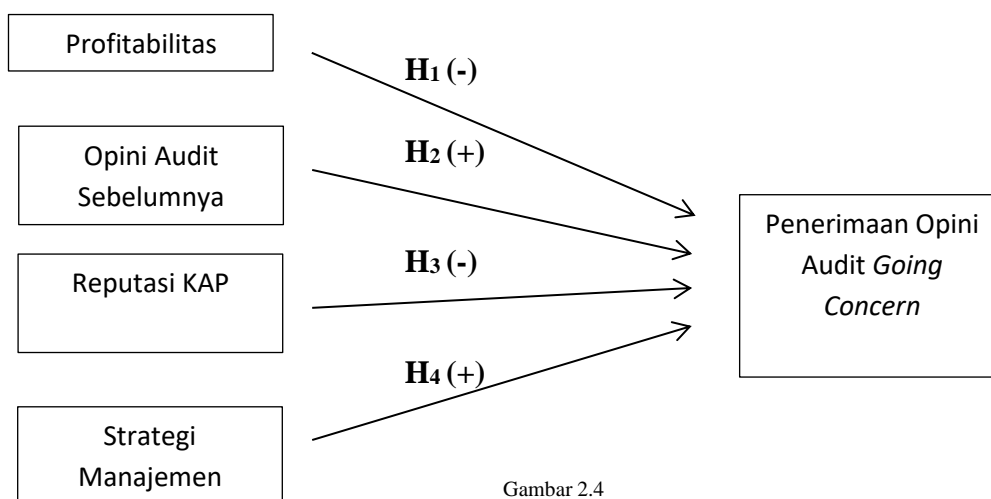
Penelitian Lie *et.al* (2016) menunjukkan hasil bahwa strategi manajemen berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Menurut penjelasan di atas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Strategi Manajemen berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*

2.4 Model Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, opini audit sebelumnya, reputasi KAP, dan strategi manajemen terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Untuk memudahkan dalam melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta analisisnya.



Gambar 2.4
Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian merupakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai 2018. Sektor manufaktur dipilih karena sektor tersebut memiliki kontribusi yang relatif besar terhadap perekonomian di Indonesia, sehingga diharapkan dapat mewakili semua perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method*. Metode tersebut adalah metode dimana sampel diambil dengan kriteria tertentu. Kriteria sampel yang diambil dalam penelitian yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang di terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018.
2. Perusahaan tidak *delisting* dari BEI selama periode tahun 2016-2018.
3. Perusahaan manufaktur menyajikan laporan keuangan yang menggunakan mata uang rupiah (Rp).
4. Perusahaan manufaktur menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit.
5. Perusahaan mendapat rugi dengan minimal dua tahun selama tahun penelitian.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian sekunder, hal tersebut dikarenakan sumber data dan teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Data

sekunder tersebut diperoleh dari website <http://www.idx.co.id> dan Kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi data, dimana pengumpulan data berupa laporan maupun kutipan yang diterbitkan oleh sumber.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Adapun definisi konsep pada variabel-variabel penelitian ini yaitu:

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dapat disebut sebagai variabel terikat. Variabel tersebut merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel tersebut yang digunakan pada penelitian ini adalah opini audit *going concern*. Menurut Wibisono (2013) opini audit *going concern* merupakan opini audit modifikasi pertimbangan auditor untuk mengukur kemampuan perusahaan terkait keberlangsungan usahanya.

Variabel opini audit *going concern* dapat diukur menggunakan variabel dummy. Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* mendapatkan nilai 1 sedangkan perusahaan yang menerima opini audit *non going concern* mendapatkan nilai 0.

3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang menyebabkan adanya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini

berupa profitabilitas, opini audit sebelumnya, reputasi KAP, dan strategi manajemen.

3.3.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas pada penelitian ini. *Return On Asset* merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang didapatkan dengan membagi laba atau rugi bersih yang dihasilkan perusahaan dengan total seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan (Benny & Dwirandra, 2016).

$$ROA = \frac{\text{Laba/Rugi Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3.3.2.2 Opini Audit Sebelumnya

Opini audit sebelumnya yaitu opini audit yang telah dikeluarkan auditor satu tahun sebelum tahun berjalan. Variabel dummy digunakan untuk mengukur variabel opini audit sebelumnya, kode 1 diberikan kepada perusahaan yang mendapat opini audit *going concern* satu tahun sebelum tahun penelitian, bagi perusahaan yang mendapat opini audit *non going concern* dari auditor pada tahun sebelumnya maka diberi kode 0 (Syahputra & Yahya, 2017).

3.3.2.3 Reputasi KAP

Variabel Reputasi KAP diukur menggunakan variabel dummy. Perusahaan yang memakai jasa KAP *the big four*, atau yang berafiliasi dengan KAP *big four* diberikan kode 1, sedangkan perusahaan yang memakai KAP *non*

big four atau yang berafiliasi dengan KAP *non big four* diberikan kode 0 (Krissindiastuti & Rasmini, 2016).

3.3.2.4 Strategi Manajemen

Strategi manajemen yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi emisi saham. Pengukuran variabel strategi manajemen menggunakan variabel dummy. Perusahaan manufaktur yang menggunakan strategi emisi saham mendapat kode 1, untuk perusahaan yang tidak menggunakan strategi tersebut mendapat angka 0 (Ramadhany & Yuliandhari, 2015).

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini memberikan gambaran dan deskripsi mengenai variabel dependen maupun variabel independen dalam penelitian ini. Menurut Krissindiastuti dan Rasmini (2016) statistik deskriptif merupakan deskripsi atau gambaran data berupa *mean* (rata-rata), *standar deviation* (standar deviasi), serta nilai minimum-maksimum.

3.4.2 Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dikarenakan variabel dependen yang digunakan bersifat dummy yaitu mendapat atau tidak mendapatkan opini audit *going concern* (Ghozali, 2011). Variabel profitabilitas, opini audit sebelumnya, reputasi KAP, dan strategi manajemen diuji menggunakan analisis regresi logistik untuk mengetahui apakah dapat memengaruhi opini audit *going concern*.

Menurut Ghozali (2011) langkah-langkah analisis regresi logistik yaitu :

3.4.2.1 Uji Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Uji keseluruhan model *fit* digunakan untuk menguji model penelitian *fit* dengan data atau tidak. Pengujian ini didasarkan pada nilai statistika -2 Log Likelihood (-2LL). Pengujian tersebut dilakukan dengan membandingkan selisih dari nilai -2LL atau bisa disebut *chi square* hitung. Jika *chi square* hitung lebih tinggi daripada *chi square* tabel, maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.4.2.2 Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian dapat diukur menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Model dapat dikatakan *fit* apabila dalam uji tersebut tidak ada perbedaan antara model dengan data atau dengan kata lain data empiris sesuai dengan model. Apabila ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya maka hasil dari uji tersebut menunjukkan bahwa nilai kurang dari atau sama dengan 0,05. Jika nilai dari pengujian ini lebih dari 0,05, berarti bahwa model cocok dengan data penelitian sehingga model tersebut dapat diterima (Ghozali, 2011).

3.4.2.3 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square* (Benny & Dwirandra, 2016). Uji ini digunakan sebagai uji untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yang ada pada penelitian dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2011) nilai uji koefisien determinasi memiliki variasi antara 1

dan 0, apabila nilai uji ini semakin mendekati nilai 1 maka model semakin *goodness of fit* sedangkan mendekati nilai 0 maka model semakin tidak *goodness of fit*.

3.4.2.4 Matriks Klasifikasi

Matriks ini merupakan gambaran prediksi di masa mendatang apakah perusahaan memperoleh kembali opini audit *going concern*.

3.4.3 Uji Hipotesis

Model regresi logistik untuk pengujian hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$GCO = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2OAS + \beta_3Rep.KAP + \beta_4SM + e$$

Keterangan :

GCO (Opini *going concern*) : 1 bila opini *going concern*, dan 0 untuk *non going concern*

α : Konstanta

$\beta_1- \beta_4$: Koefisien Regresi

ROA : Rasio Profitabilitas

OAS : Opini audit *going concern* sebelumnya kode 1, opini audit *non going concern* sebelumnya kode 0

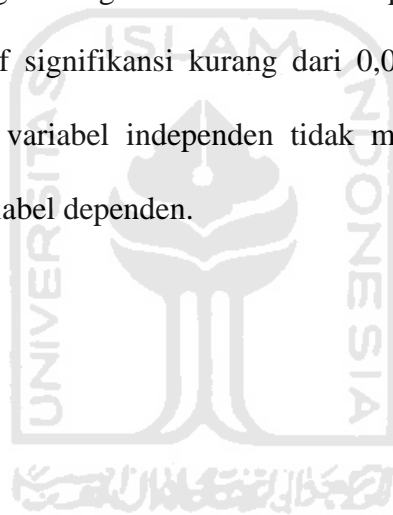
Rep.KAP : Reputasi KAP, kode 1 apabila *big four*, dan kode 0 apabila *non big four*

SM : Strategi Manajemen, 1 bila ada strategi emisi saham, dan 0 bila tidak ada strategi emisi saham

e : error

Kriteria yang digunakan pada uji model regresi logistik antara lain :

1. Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) atau tingkat keyakinan 95%
2. Hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan nilai signifikansi *p-value*. Apabila taraf signifikansi lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima, hal tersebut berarti bahwa ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen, apabila taraf signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel yang merupakan perusahaan manufaktur yang telah resmi *listing* pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Dalam jangka waktu tersebut, terdapat 170 perusahaan manufaktur yang telah terdaftar. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk menyeleksi 170 perusahaan tersebut untuk dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Atas proses seleksi sampel yang telah dilakukan, terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi syarat untuk digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Hal ini disebabkan karena beberapa sampel antara lain tidak masuk *listing* pada Bursa Efek Indonesia sebelum periode yang dibutuhkan dalam penelitian, beberapa perusahaan manufaktur *delisting* selama periode pengamatan, beberapa perusahaan masih menggunakan mata uang asing dalam penyajian laporan keuangannya, beberapa perusahaan tidak berlaba bersih negatif minimum 2 periode sepanjang tahun 2016-2018, serta terdapat beberapa laporan keuangan perusahaan yang disajikan belum diaudit dalam periode pengamatan. Penarikan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1**Prosedur Penarikan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018		170
2.	Perusahaan manufaktur yang keluar (<i>delisting</i>) dari BEI selama periode pengamatan 2016-2018	(31)	139
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah (Rp) dalam menyajikan laporan keuangan	(28)	111
4.	Perusahaan manufaktur tidak menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dan tidak mempunyai laba bersih negatif selama dua periode dalam tahun 2016-2018	(88)	23
Jumlah sampel selama tahun 2016-2018			69

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Hasil pemilihan sampel menunjukkan bahwa ada 23 perusahaan manufaktur yang telah memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian. Berikut adalah perusahaan-perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian :

Tabel 4.2**Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2.	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
3.	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
4.	Berlina Tbk	BRNA
5.	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA
6.	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX
7.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
8.	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
9.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW
10.	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI
11.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS
12.	PT Grand Kartech Tbk	KRAH
13.	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI
14.	Martina Berto Tbk	MBTO
15.	Mustika Ratu Tbk	MRAT
16.	PT Asia Pacific Investama Tbk	MYTX
17.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
18.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
19.	Bentoel International Investama Tbk	RMBA

20.	Sierad Produce Tbk	SIPD
21.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB
22.	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM
23.	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan berbagai data hasil penelitian dari variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 23 perusahaan manufaktur yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia untuk periode 3 tahun yaitu tahun 2016 - 2018 dengan sampel sejumlah 69. Berikut adalah hasil analisis deskriptif dari variabel profitabilitas, opini audit sebelumnya, reputasi Kantor Akuntan Publik, strategi manajemen, dan opini audit *going concern* tersedia dalam tabel-tabel berikut:

4.2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA).

Tabel 4.3

Profitabilitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	69	-,3918	,0777	-,055427	,0747790
Valid N (listwise)	69				

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Deskripsi tabel 4.3 menjelaskan bahwa nilai *mean* atau rata-rata dari konstruk profitabilitas adalah -0,055427, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang memiliki laba negatif berpotensi mengalami kerugian rata-rata sebesar 5,54% dari total asset.

4.2.1.2 Opini Audit Sebelumnya

Opini audit sebelumnya dapat diartikan sebagai opini audit *going concern* yang diperoleh perusahaan setahun sebelum tahun penelitian.

Tabel 4.4

Opini Audit Sebelumnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Opini audit non going concern	61	88,4	88,4	88,4
Valid Opini audit going concern	8	11,6	11,6	100,0
Total	69	100,0	100,0	

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Perusahaan manufaktur yang mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya diberikan kode 1, apabila perusahaan yang mendapatkan opini *non going concern* diberikan kode 0. Aatas dasar tabel 4.4, terdapat 61 sampel (88,4%) perusahaan manufaktur yang mendapat opini audit *non going concern* pada tahun sebelumnya, sedangkan perusahaan manufaktur yang memperoleh opini audit *going concern* sebanyak 8 sampel (11,6%).

Hal tersebut menunjukkan bahwa walaupun perusahaan memiliki laba negatif namun sebagian besar perusahaan masih dianggap sebagai perusahaan yang memiliki kemampuan atas kelangsungan hidupnya dalam menjalankan usahanya.

4.2.1.3 Reputasi KAP

KAP *big four* diharapkan mempunyai pengalaman yang lebih baik daripada KAP *non big four*. Hal tersebut berpengaruh dalam pengungkapan *going concern* pada perusahaan menjadi lebih akurat.

Tabel 4.5

Reputasi KAP

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KAP Non Big Four	54	78,3	78,3	78,3
Valid KAP Big Four	15	21,7	21,7	100,0
Total	69	100,0	100,0	

Sumber: Hasil olah data, 2020.

Dalam penelitian ini, kode (1) digunakan untuk perusahaan dengan auditor KAP *big four* atau KAP yang menjadi cabang KAP *big four*, sedangkan kode (0) digunakan pada perusahaan yang auditornya bukan berasal dari KAP *big four* atau bukan cabang KAP *big four*.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian perusahaan manufaktur yang berafiliasi dengan KAP non *big four* sebanyak 54 sampel (78,3%), sedangkan perusahaan manufaktur yang berafiliasi dengan KAP *big four* sejumlah 21,7%.

4.2.1.4 Strategi Manajemen

Strategi manajemen yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi emisi saham.

Tabel 4 .6
Strategi Manajemen

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak memiliki strategi emisi saham	68	98,6	98,6	98,6
Valid Memiliki strategi emisi saham	1	1,4	1,4	100,0
Total	69	100,0	100,0	

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Kode 1 diberikan kepada perusahaan yang memiliki strategi emisi saham, apabila perusahaan manufaktur tidak memiliki emisi saham diberikan kode 0.

Berdasarkan hasil dari analisis tabel di atas dapat diketahui bahwa perusahaan manufaktur yang memiliki strategi emisi saham hanya ada 1 sampel (1,4%), sedangkan perusahaan manufaktur yang tidak memiliki strategi emisi saham ada 68 sampel (98,6%).

4.2.1.5 Opini Audit *Going Concern*

Ketika perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*, maka akan timbul prasangka pada auditor bahwa perusahaan diduga tidak dapat menjaga keberlangsungan usahanya

Tabel 4.7
Opini Audit *Going Concern*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Opini audit <i>non going concern</i>	59	85,5	85,5	85,5
Valid Opini audit <i>going concern</i>	10	14,5	14,5	100,0
Total	69	100,0	100,0	

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Pada penelitian ini, kode (1) untuk perusahaan manufaktur yang mendapat opini audit *going concern*, selanjutnya kode (0) digunakan perusahaan yang memiliki opini audit *non going concern*.

Atas dasar tabel di atas, diketahui bahwa perusahaan manufaktur pada periode penelitian mendapat opini audit *non going concern* sebanyak 59 sampel

(85,5%) dan sejumlah 10 sampel (14,5%) didapat dari perusahaan manufaktur yang memperoleh opini audit *going concern*.

4.2.2 Analisis Regresi Logistik

4.2.2.1 Uji Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Penelitian ini menggunakan uji keseluruhan model *fit* untuk memberikan penilaian apakah model atas hipotesis yang dirumuskan *fit* dengan data yang diperoleh atau sebaliknya. Pengujian atas *Overall Model Fit Test* menggunakan cara dengan melihat perbandingan hasil $-2LL$ awal atau *block number* = 0 dengan nilai $-2LL$ akhir atau *block number* = 1. Hasil dari model ini ditunjukkan pada tabel 4.8 dan tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4. 8
-2 log likelihood awal
Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	58,274	-1,420
2	57,118	-1,737
3	57,106	-1,774
4	57,106	-1,775

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Tabel 4.9*-2 log likelihood akhir***Iteration History^{a,b,c,d}**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	ROA	OAS	Rep.KAP	SM
1	25,801	-1,951	-2,980	3,527	-,177	-,319
2	15,731	-3,049	-8,914	5,130	-,507	-,896
3	11,479	-4,176	-18,812	6,735	-1,075	-1,709
4	9,851	-5,271	-26,815	8,608	-1,797	-2,357
5	9,381	-6,060	-32,011	10,286	-2,662	-3,044
6	9,275	-6,365	-33,922	11,557	-3,623	-3,915
7	9,243	-6,400	-34,140	12,591	-4,623	-4,900
8	9,232	-6,401	-34,144	13,592	-5,626	-5,900
Step 1 9	9,227	-6,401	-34,144	14,593	-6,627	-6,900
10	9,226	-6,401	-34,144	15,593	-7,627	-7,900
11	9,225	-6,401	-34,144	16,593	-8,627	-8,900
12	9,225	-6,401	-34,144	17,593	-9,627	-9,900
13	9,225	-6,401	-34,144	18,593	-10,627	-10,900
14	9,225	-6,401	-34,144	19,593	-11,627	-11,900
15	9,225	-6,401	-34,144	20,593	-12,627	-12,900
16	9,225	-6,401	-34,144	21,593	-13,627	-13,900
17	9,225	-6,401	-34,144	22,593	-14,627	-14,900

18	9,225	-6,401	-34,144	23,593	-15,627	-15,900
19	9,225	-6,401	-34,144	24,593	-16,627	-16,900
20	9,225	-6,401	-34,144	25,593	-17,627	-17,900

Sumber : Hasil Olah Data 2020.

Pada tabel 4. 8 menunjukkan bahwa nilai $-2 \log \text{likelihood}$ awal sejumlah 57,106. Selanjutnya, nilai $-2 \log \text{likelihood}$ ($-2LL$) akhir menjadi berubah sesudah variabel independen dimasukkan, sehingga $-2 \log \text{likelihood}$ ($-2LL$) akhir di *step* 20 menghasilkan nilai dengan jumlah 9,225.

Penurunan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ ini dapat menunjukkan bahwa model penelitian dinyatakan layak atau *fit*. Dari hasil ini dapat diartikan bahwa dengan adanya penambahan atas variabel bebas yaitu profitabilitas, opini audit sebelumnya, reputasi KAP, serta strategi manajemen pada penelitian ini akan memperbaiki model *fit* pada penelitian yang dilakukan ini.

4.2.2.2 Menguji Kelayakan Model Regresi

Pada nilai *Hosmer Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang didapat dari uji ini, mendapatkan hasil kesesuaian antara model yang diprediksi dengan data yang diuji dalam penelitian ini. Kriteria *Goodness of Fit* yang digunakan pada uji kelayakan model regresi adalah *chi square* dan probabilitas. Kriteria nilai *chi square* akan dikatakan baik apabila mempunyai tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga, apabila hasil signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengulangan atas pengujian dengan uji

multivariate secara bersama-sama. Uji *multivariate* dilakukan dengan mengeliminasi variabel independen secara satu persatu, maka pada akhirnya pengujian dilakukan pada variabel independen yang mempunyai nilai signifikansi paling kecil. Nilai pada uji ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	1,891	8	,984

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansi *Hosmer dan Lemeshow Goodness-Off-Fit Test* sebesar 0,984. Hal ini berarti model regresi layak dapat digunakan pada analisis selanjutnya dikarenakan nilai signifikansi $> 0,05$.

4.2.2.3 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nilai yang diperoleh dari uji koefisien determinasi digunakan dalam mengukur besarnya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada model ini ditunjukkan dalam tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Nagelkerke R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	9,225 ^a	,500	,889

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Tabel tersebut menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* yaitu 0,889. Apabila dilihat pada output uji yang telah dilakukan tersebut, besarnya pengaruh dari seluruh variabel yang terdiri dari profitabilitas, opini audit sebelumnya, reputasi KAP, dan strategi manajemen terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki persentase 88,9 %. Sedangkan 11,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

4.2.2.4 Matriks Klasifikasi

Matriks ini digunakan dapat memprediksi apakah akan perusahaan menerima kembali opini audit *going concern* berdasarkan model regresi pada penelitian ini.

Tabel 4. 12

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			GC Opinion		Percentage Correct
			NGC	GC	
Step 1	GC Opinion	NGC	59	0	100,0
		GC	1	9	90,0
Overall Percentage					98,6

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kekuatan prediksi dari model regresi yang memprediksi perusahaan mendapatkan opini *going concern* adalah sebesar 98,6%. Hal ini dapat diartikan bahwa sejumlah 9 sampel perusahaan diprediksi akan mendapat opini audit *going concern*.

4.2.3 Analisis Koefisien Regresi

Hasil dari pengujian ini dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Regresi

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
ROA	-34,144	16,846	4,108	1	,043	,000
OAS	25,593	11723,535	,000	1	,998	130300683045,430
Step 1 ^a Rep.KAP	-17,627	8841,707	,000	1	,998	,000
SM	-17,900	40192,970	,000	1	1,000	,000
Constant	-6,401	2,501	6,552	1	,010	,002

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, sehingga dapat diperoleh model regresi logistik sebagai berikut :

$$\mathbf{GCO = -6,401 - 34,144ROA + 25,593OAS - 17,627Rep.KAP - 17,900SM}$$

Konstanta sebesar -6,401 dapat diartikan bahwa dengan tidak ada perhitungan nilai profitabilitas, opini audit sebelumnya, reputasi KAP, dan strategi manajemen maka penerimaan terhadap opini going concern adalah sebesar -6,401.

Variabel profitabilitas, opini audit sebelumnya, reputasi KAP, dan strategi manajemen memiliki koefisien masing-masing sebesar -34,144 ; 25,593 ; -17,627 ; -17,900 yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (β_1)

Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar -34,144 yang artinya bahwa dengan menganggap variabel lain konstan, maka setiap peningkatan satu satuan nilai ROA akan mengakibatkan penurunan penerimaan opini audit *going concern* sebesar 34,144.

2. Opini Audit Sebelumnya (β_2)

Nilai koefisien regresi variabel opini audit sebelumnya adalah sebesar 25,593 yang berarti bahwa dengan menganggap variabel lain konstan, setiap peningkatan satu satuan nilai opini audit sebelumnya akan mengakibatkan peningkatan penerimaan opini audit *going concern* sebesar 25,593.

3. Reputasi KAP (β_3)

Nilai koefisien regresi variabel reputasi KAP adalah sebesar -17,627 yang berarti bahwa dengan menganggap variabel lain konstan, setiap peningkatan satu satuan nilai reputasi KAP akan mengakibatkan penurunan penerimaan opini audit *going concern* sebesar 17,627.

4. Strategi Manajemen

Nilai koefisien regresi variabel strategi manajemen adalah sebesar -17,900 yang berarti bahwa dengan menganggap variabel lain konstan, setiap peningkatan satu satuan nilai strategi manajemen akan mengakibatkan penurunan penerimaan opini audit *going concern* sebesar 17,900.

4.2.4 Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel profitabilitas, opini audit sebelumnya, reputasi KAP, dan strategi manajemen terhadap variabel dependen berupa opini audit *going concern*. Tabel berikut menunjukkan keputusan hipotesis dalam penelitian ini.

Tabel 4. 14

Keputusan Hipotesis

Variabel	B	Sig.	Hasil
ROA	-34,144	,043	Signifikan
OAS	25,593	,998	Tidak Signifikan
Rep.KAP	-17,627	,998	Tidak Signifikan
SM	-17,900	1,000	Tidak Signifikan
Konstan	-6,401	,010	

Tabel tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis 1

H₁ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*

Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar -34,144 yang memiliki arah negatif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,043 lebih besar dari 0,05 (5%). Sehingga profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Oleh karena itu hipotesis pertama yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern* diterima.

b. Pengujian Hipotesis 2

H₂ : Opini audit sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*

Pada variabel ini mendapatkan nilai koefisien regresi dengan jumlah 25,593 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,998 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti opini audit sebelumnya tidak memiliki pengaruh pada penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur, maka dari itu hipotesis kedua bahwa opini audit sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern* tidak diterima.

c. Pengujian Hipotesis 3

H₃ : Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*

Reputasi KAP mendapatkan nilai koefisien regresi negatif sejumlah -17,627. Tingkat signifikansi yang diperoleh variabel ini sebesar 0,998, maka hasilnya lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, oleh karena itu hipotesis ketiga yang menjelaskan bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern* tidak diterima.

d. Pengujian Hipotesis 4

H₄ : Strategi Manajemen berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*

Strategi manajemen memiliki nilai koefisien regresi sebesar -17,900 dengan tingkat signifikansi sebesar 1 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti strategi manajemen tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan strategi manajemen berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern* tidak diterima.

4.3 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan model regresi logistik menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan sedangkan variabel opini audit sebelumnya, reputasi KAP, dan strategi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*

Pada regresi logistik variabel profitabilitas terhadap opini *going concern* sebesar -34,144 yang memiliki arah negatif, hal ini sesuai dengan prediksi yang berarah negatif. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin rendah penerimaan opini audit *going concern*. Nilai signifikansi dari variabel ini sebesar 0,043 lebih besar dari 0,05 (5%) sehingga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini *going concern*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis pertama yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Melani *et.al* (2016) yang menyatakan bahwa efektifitas perusahaan dapat dinilai dari tingginya *return on assets* dalam mengelola aset. Perusahaan yang memiliki nilai rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mempertahankan perusahaannya sehingga auditor tidak akan memberikan opini audit *going concern*. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Melani *et.al* (2016), Tryansyah dan Khairunnisa (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Implikasi terhadap penerimaan opini *going concern* mengenai profitabilitas yaitu negatif signifikan yang mengindikasikan bahwa perusahaan harus menghasilkan laba bersih yang tinggi sehingga tidak menerima opini *going*

concern. Dengan adanya profitabilitas maka perusahaan dapat memenuhi kewajibannya sehingga dapat mempertahankan usahanya. Perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dengan cara meningkatkan margin, mengurangi beban, meningkatkan penjualan dll. Investor dapat berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tinggi karena profitabilitas dapat menjadi tolak ukur sejauhmana tingkat pengembalian yang kan di dapat investor.

4.3.2 Pengaruh Opini Audit Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*

Hasil penelitian dengan menggunakan regresi logistik memperoleh hasil bahwa opini audit sebelumnya tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*. Nilai koefisien regresi variabel opini audit sebelumnya sebesar 25,593 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,998 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa opini audit sebelumnya tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*. Oleh karena itu hipotesis kedua yang menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap terhadap penerimaan opini audit *going concern* tidak dapat diterima. Hal ini menjelaskan bahwa pemberian opini audit tidak hanya melihat dari yang terjadi sebelumnya, melainkan lebih berdasarkan pada realita yang ada pada perusahaan. Jika perusahaan dalam kondisi baik tentunya akan mendapatkan penilaian yang baik pula atau sebaliknya. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Yaqin dan Sari (2015), Astari dan Latrini (2017 yang mengungkapkan bahwa opini audit sebelumnya memiliki pengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

Implikasi terhadap penerimaan opini audit *going concern* mengenai opini audit sebelumnya adalah tidak berpengaruh signifikan, hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerima opini *going concern* pada tahun berjalan tidak memiliki pengaruh pada opini yang diterima pada tahun sebelumnya. Apabila perusahaan menerima opini audit *going concern* di tahun sebelumnya kemudian perusahaan tersebut memperbaiki kondisi keuangan dan memenuhi kewajibannya maka kemungkinan tidak mendapat kembali opini *going concern*.

4.3.3 Pengaruh Reputasi KAP terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*

Nilai koefisien regresi variabel reputasi KAP negatif sejumlah -17,627. Tingkat signifikansi yang diperoleh variabel ini sebesar 0,998, maka hasilnya lebih besar dari 0,05. Maka dari itu reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap opini *going concern* sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa adanya perbedaan kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four* tidak berdampak pada penerimaan opini audit *going concern* yang diterima oleh perusahaan manufaktur.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Darsono (2012), Yaqin dan Sari (2015), Ha *et.al* (2016), serta Tryansyah dan Khairunnisa (2019) yang mengungkapkan bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. KAP *big four* diharapkan memiliki pengalaman yang lebih baik dibandingkan dengan KAP *non big four*. KAP *big four* lebih teliti dan hati-hati, sehingga dalam hal pemberian opini audit *going concern* perusahaan menjadi lebih akurat. Sikap teliti serta hati-hati yang

dimiliki oleh KAP *big four* KAP menjadikan mereka untuk menjaga reputasi KAP agar tetap baik.

Implikasi terhadap penerimaan opini *going concern* mengenai reputasi KAP yaitu tidak berpengaruh signifikan yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* tidak mempengaruhi penerimaan opini *going concern* yang diterima oleh perusahaan lain. Perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non big four* tetapi memiliki kondisi keuangan yang bagus dan memiliki profitabilitas tinggi maka tidak menerima opini *going concern*.

4.3.4 Pengaruh Strategi Manajemen terhadap Penerimaan Opini Audit

Going Concern

Hasil penelitian dengan menggunakan regresi logistik memperoleh hasil bahwa strategi manajemen tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*. Nilai koefisien regresi variabel strategi manajemen sebesar -17,900 dengan tingkat signifikansi sebesar 1 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dari itu hipotesis keempat yang menunjukkan bahwa variabel strategi manajemen berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur tidak diterima. Tidak adanya pengaruh ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki strategi manajemen emisi saham tidak semata-mata akan menguatkan auditor bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang kurang baik. Dengan demikian, tidak menjadikan dasar utama auditor dalam memberikan penilaian perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Lie *et.al* (2016)

yang menunjukkan hasil bahwa strategi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Implikasi terhadap penerimaan opini *going concern* mengenai strategi manajemen adalah tidak berpengaruh signifikan yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerima opini *going concern* tidak ada pengaruhnya perusahaan tersebut memiliki atau tidak memiliki strategi emisi saham. Strategi emisi saham yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai *warning* bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi yang tidak baik sehingga auditor memberikan opini audit *going concern*.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil analisis pengaruh dari variabel-variabel profitabilitas, opini audit sebelumnya, reputasi KAP, dan strategi manajemen terhadap *opini audit going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
2. Opini audit sebelumnya tidak mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
3. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
4. Strategi manajemen tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.

5.2 Kontribusi dan Implikasi

5.2.1 Kontribusi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mendapat temuan yang dapat memberikan kontribusi teoritis bagi literatur yang ada dan diharapkan dapat memperluas literatur yang ada terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan opini *going concern*. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tinggi yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan

memiliki kemampuan untuk mempertahankan usahanya sehingga tidak mendapat opini audit *going concern*. Investor dapat mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi dengan memperhatikan profitabilitas perusahaan.

5.2.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengaruh profitabilitas, opini audit sebelumnya, reputasi KAP, dan strategi manajemen terhadap penerimaan opini *going concern*. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan adanya beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Secara praktis, hasil temuan diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi bagi investor sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan.
2. Perusahaan yang menerima opini *going concern* dapat meningkatkan tingkat profitabilitas sehingga dapat mempertahankan kelangsungan usahanya pada tahun berikutnya. Selain itu manajemen dapat mengantisipasi biaya-biaya yang terkait dengan kebangkrutan perusahaan apabila ada tanda-tanda bahwa perusahaan mengalami masalah keuangan.

5.3 Saran

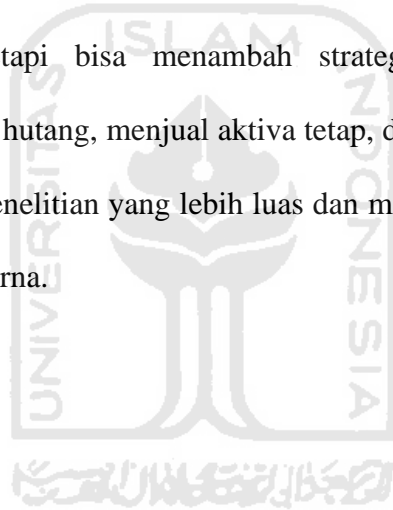
Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor pada saat memilih perusahaan hendaknya memperhatikan tingkat laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan, hal tersebut

berdasarkan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang sama untuk bidang industri lainnya, sehingga diperoleh sampel yang lebih besar. Begitu juga untuk variabel bebas yang digunakan hendaknya ditambah misalnya pada strategi manajemen tidak hanya menggunakan strategi emisi saham tetapi bisa menambah strategi lain seperti strategi merestrukturisasi hutang, menjual aktiva tetap, dll. Hal ini dilakukan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendapat hasil kesimpulan yang lebih sempurna.



Daftar Pustaka

- Agus, W. (2010). Analisis Statistika Multivariat Terapan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Amaliyah, N.R., Suzan, L., & Mahardika D.P (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Strategi Emisi Saham Terhadap Opini Audit Going Concern. *Sosiohumanitas Journal*, 18(1), 47-60.
- Astari, P. W., & Latrini, M. Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2407-2438.
- Astuti, I.R., & Darsono (2012). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Pada Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(2), 1-10.
- Dewi, I.D., & Latrini, M. Y (2018). Pengaruh Financial Distress dan Debt Default Pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2), 1223-1252.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., & Tarihoran, A.(2017). Faktor-Faktor Yang Mempengarhi Pernyataan Going Concern. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, 7(1), 9-20.
- Ha, T. T., Nguyen, T. A. T., & Nguyen, T. T. (2016). Factors Influencing The Auditor's Going –Concern Opinion Decision. *The 10th International Days of Statistics and Economics, Prague, September 8-10, 1857–1870*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- Krissindiaстuti, M., & Rasmini, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(1), 451–481.
- Lai, K. (2013). Audit Reporting of Big Versus Non-Big 4 Auditors : The Case of Ex-Andersen Clients. *The International Journal of Accounting*, 48(4), 495-524.

- Lie, C., Wardani, R. P., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas , Profitabilitas , dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 84–105.
- Menon, K., & Williams, D. (2010). Investor Reaction to Going Concern Audit Reports. *The Accounting Review*, 85(6), 2075-2105.
- Mutchler, J.F., Hopwood W., & McKeown J.M(1997). The Influence of Contrary Information and Mitigating Factors on Audit Opinion Decisions on Bankrupt Companies. *Journal of Accounting Research*, 295-310.
- Pravasanti, Y. A., & Indriaty, N(2017). Rasio Keuangan : Pemberian Opini Audit Going Concern Oleh Auditor (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 17(2), 24-35.
- Ramadhany, A., & Yuliandhari, W. S. (2015). Pengaruh Strategi Manajemen dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *E-Proceeding of Management*, 2(2), 1821–1828.
- Tryansyah, G.I., & Khairunnisa (2019). Pengaruh Reputasi Auditor, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *e-Proceeding of Management*, 6(2), 3572-3579.
- Wibisono, E.A(2013). Prediksi Kebangkrutan, *Leverage*, Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini *Going Concern* Perusahaan Manufaktur BEI. *Jurnal EMBA*, 1(4), 362-373.
- Yanuariska, M. D., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 7(2), 117.
- Yaqin, M.A., & Sari, M. M (2015). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Pada Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas dayana*, 11(2), 500-514.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Sampel dan Profitabilitas

No	Kode	Tahun	Laba/Rugi Bersih	Total Asset	%
1	AISA	2016	719.228.000.000	9.254.539.000.000	7,77
2	AISA	2017	-846.809.000.000	8.724.734.000.000	-9,71
3	AISA	2018	-123.513.000.000	1.816.406.000.000	-6,80
4	ALTO	2016	-26.500.565.763	1.165.093.632.823	-2,27
5	ALTO	2017	-62.849.581.665	1.109.383.971.111	-5,67
6	ALTO	2018	-33.021.220.862	1.109.843.522.344	-2,98
7	BAJA	2016	34.393.355.090	982.626.956.424	3,50
8	BAJA	2017	-22.984.761.751	946.448.936.464	-2,43
9	BAJA	2018	-96.695.781.573	901.181.796.270	-10,73
10	BRNA	2016	12.664.977.000	2.088.696.909.000	0,61
11	BRNA	2017	-178.283.422.000	1.964.877.082.000	-9,07
12	BRNA	2018	-23.662.406.000	2.461.326.183.000	-0,96
13	ETWA	2016	-68.488.774.415	1.158.935.571.034	-5,91
14	ETWA	2017	-127.520.042.125	1.114.568.571.897	-11,44
15	ETWA	2018	-138.527.581.191	1.090.658.578.996	-12,70
16	HDTX	2016	-393.567.640.000	4.743.579.755.000	-8,30
17	HDTX	2017	-847.049.209.000	4.035.086.385.000	-20,99
18	HDTX	2018	-229.988.885.000	586.940.667.000	-39,18
19	IMAS	2016	-312.881.005.784	25.633.342.258.679	-1,22
20	IMAS	2017	-64.296.811.100	31.375.311.299.854	-0,20
21	IMAS	2018	98.774.620.340	40.955.996.273.862	0,24
22	INAF	2016	-17.367.399.212	1.381.633.321.120	-1,26

23	INAF	2017	-906.001.350	1.203.169.923.100	-0,08
24	INAF	2018	-57.580.512.150	1.241.756.182.342	-4,64
25	JKSW	2016	-2.895.181.993	273.181.586.009	-1,06
26	JKSW	2017	-3.925.258.889	252.294.581.992	-1,56
27	JKSW	2018	-48.588.147.020	190.631.006.514	-25,49
28	KBRI	2016	-102.760.678.878	1.263.726.833.318	-8,13
29	KBRI	2017	-125.704.262.232	1.171.234.610.856	-10,73
30	KBRI	2018	-124.767.897.543	1.058.927.511.760	-11,78
31	KIAS	2016	-252.499.070.120	1.859.669.927.962	-13,58
32	KIAS	2017	-85.300.976.555	1.767.603.505.697	-4,83
33	KIAS	2018	-79.206.468.705	1.704.424.579.208	-4,65
34	KRAH	2016	-252.499.070.120	1.859.669.927.962	-13.58
35	KRAH	2017	-85.300.976.555	1.767.603.505.697	-4,83
36	KRAH	2018	-79.206.468.705	1.704.424.579.208	-4,65
37	LMPI	2016	6.933.035.457	810.364.824.722	0,86
38	LMPI	2017	-31.140.558.174	834.548.374.286	-3,73
39	LMPI	2018	-46.390.704.290	786.704.752.983	-5,90
40	MBTO	2016	8.813.611.079	709.959.168.088	1,24
41	MBTO	2017	-24.690.826.118	780.669.761.787	-3,16
42	MBTO	2018	-114.131.026.847	648.016.880.325	-17,61
43	MRAT	2016	-5.549.465.678	483.037.173.864	-1,15
44	MRAT	2017	-1.283.332.109	497.354.419.089	-0,26
45	MRAT	2018	-2.256.476.497	511.887.783.867	-0,44
46	MYTX	2016	-356.491.000.000	1.619.757.000.000	-22,01
47	MYTX	2017	-286.485.000.000	3.458.737.000.000	-8,28
48	MYTX	2018	-170.235.000.000	3.747.570.000.000	-4,54
49	PRAS	2016	-2.690.964.317	1.596.466.547.662	-0,17
50	PRAS	2017	-3.226.268.273	1.542.243.721.302	-0,20
51	PRAS	2018	6.357.160.962	1.635.543.021.515	0,24
52	PSDN	2016	-36.662.178.272	653.796.725.408	-5,61

53	PSDN	2017	32.150.564.335	690.979.867.049	4,65
54	PSDN	2018	-46.599.426.588	697.657.400.651	-6,68
55	RMBA	2016	-208.581.000.000	13.470.943.000.000	-15,48
56	RMBA	2017	-480.063.000.000	14.083.598.000.000	-3,41
57	RMBA	2018	-608.463.000.000	14879589000000	-4,09
58	SIPD	2016	13.049.000.000	2.567.211.000.000	0,51
59	SIPD	2017	-354.925.000.000	2.239.699.000.000	-15,85
60	SIPD	2018	25.934.000.000	2.187.879.000.000	1,19
61	SMCB	2016	-758.045.000.000	19.626.403.000.000	-3,86
62	SMCB	2017	-284.584.000.000	19.763.133.000.000	-1,44
63	SMCB	2018	-827.985.000.000	18.667.187.000.000	-4,44
64	SSTM	2016	-15.752.958.422	649.654.335.962	-2,42
65	SSTM	2017	-23.709.833.744	605.643.301.307	-3,91
66	SSTM	2018	1.112.037.917	562.174.180.897	0,20
67	YPAS	2016	-10.932,426.503	280.257.664.992	-3,90
68	YPAS	2017	-14.500.028.420	303.542.864.533	-4,78
69	YPAS	2018	-9.041.326.116	330.956.269.476	-2,73

Lampiran 2

Daftar Sampel dan Opini Audit Sebelumnya

No	Kode	Tahun	Opini Audit Sebelumnya
1	AISA	2016	0
2	AISA	2017	0
3	AISA	2018	0
4	ALTO	2016	0
5	ALTO	2017	0
6	ALTO	2018	0
7	BAJA	2016	0

8	BAJA	2017	0
9	BAJA	2018	0
10	BRNA	2016	0
11	BRNA	2017	0
12	BRNA	2018	0
13	ETWA	2016	0
14	ETWA	2017	0
15	ETWA	2018	0
16	HDTX	2016	0
17	HDTX	2017	0
18	HDTX	2018	1
19	IMAS	2016	0
20	IMAS	2017	0
21	IMAS	2018	0
22	INAF	2016	0
23	INAF	2017	0
24	INAF	2018	0
25	JKSW	2016	1
26	JKSW	2017	1
27	JKSW	2018	1
28	KBRI	2016	0
29	KBRI	2017	0
30	KBRI	2018	1
31	KIAS	2016	0
32	KIAS	2017	0
33	KIAS	2018	0
34	KRAH	2016	0
35	KRAH	2017	0
36	KRAH	2018	0
37	LMPI	2016	0

38	LMPI	2017	0
39	LMPI	2018	0
40	MBTO	2016	0
41	MBTO	2017	0
42	MBTO	2018	0
43	MRAT	2016	0
44	MRAT	2017	0
45	MRAT	2018	0
46	MYTX	2016	1
47	MYTX	2017	1
48	MYTX	2018	1
49	PRAS	2016	0
50	PRAS	2017	0
51	PRAS	2018	0
52	PSDN	2016	0
53	PSDN	2017	0
54	PSDN	2018	0
55	RMBA	2016	0
56	RMBA	2017	0
57	RMBA	2018	0
58	SIPD	2016	0
59	SIPD	2017	0
60	SIPD	2018	0
61	SMCB	2016	0
62	SMCB	2017	0
63	SMCB	2018	0
64	SSTM	2016	0
65	SSTM	2017	0
66	SSTM	2018	0
67	YPAS	2016	0

68	YPAS	2017	0
69	YPAS	2018	0

Lampiran 3

Daftar Sampel dan Reputasi KAP

No	Kode	Tahun	Reputasi KAP
1	AISA	2016	0
2	AISA	2017	0
3	AISA	2018	0
4	ALTO	2016	0
5	ALTO	2017	0
6	ALTO	2018	0
7	BAJA	2016	0
8	BAJA	2017	0
9	BAJA	2018	0
10	BRNA	2016	0
11	BRNA	2017	0
12	BRNA	2018	0
13	ETWA	2016	0
14	ETWA	2017	0
15	ETWA	2018	0
16	HDTX	2016	0
17	HDTX	2017	0
18	HDTX	2018	0
19	IMAS	2016	1
20	IMAS	2017	1
21	IMAS	2018	1

22	INAF	2016	0
23	INAF	2017	0
24	INAF	2018	0
25	JKSW	2016	0
26	JKSW	2017	0
27	JKSW	2018	0
28	KBRI	2016	0
29	KBRI	2017	0
30	KBRI	2018	0
31	KIAS	2016	1
32	KIAS	2017	1
33	KIAS	2018	1
34	KRAH	2016	0
35	KRAH	2017	0
36	KRAH	2018	0
37	LMPI	2016	0
38	LMPI	2017	0
39	LMPI	2018	0
40	MBTO	2016	0
41	MBTO	2017	0
42	MBTO	2018	0
43	MRAT	2016	0
44	MRAT	2017	0
45	MRAT	2018	0
46	MYTX	2016	0
47	MYTX	2017	0
48	MYTX	2018	0
49	PRAS	2016	0
50	PRAS	2017	0
51	PRAS	2018	0

52	PSDN	2016	1
53	PSDN	2017	1
54	PSDN	2018	1
55	RMBA	2016	1
56	RMBA	2017	1
57	RMBA	2018	1
58	SIPD	2016	0
59	SIPD	2017	0
60	SIPD	2018	0
61	SMCB	2016	1
62	SMCB	2017	1
63	SMCB	2018	1
64	SSTM	2016	0
65	SSTM	2017	0
66	SSTM	2018	0
67	YPAS	2016	0
68	YPAS	2017	0
69	YPAS	2018	0

Lampiran 4

Daftar Sampel dan Strategi Manajemen

No	Kode	Tahun	Strategi Manajemen
1	AISA	2016	0
2	AISA	2017	0
3	AISA	2018	0
4	ALTO	2016	0
5	ALTO	2017	0

6	ALTO	2018	0
7	BAJA	2016	0
8	BAJA	2017	0
9	BAJA	2018	0
10	BRNA	2016	0
11	BRNA	2017	1
12	BRNA	2018	0
13	ETWA	2016	0
14	ETWA	2017	0
15	ETWA	2018	0
16	HDTX	2016	0
17	HDTX	2017	0
18	HDTX	2018	0
19	IMAS	2016	0
20	IMAS	2017	0
21	IMAS	2018	0
22	INAF	2016	0
23	INAF	2017	0
24	INAF	2018	0
25	JKSW	2016	0
26	JKSW	2017	0
27	JKSW	2018	0
28	KBRI	2016	0
29	KBRI	2017	0
30	KBRI	2018	0
31	KIAS	2016	0
32	KIAS	2017	0
33	KIAS	2018	0
34	KRAH	2016	0
35	KRAH	2017	0

36	KRAH	2018	0
37	LMPI	2016	0
38	LMPI	2017	0
39	LMPI	2018	0
40	MBTO	2016	0
41	MBTO	2017	0
42	MBTO	2018	0
43	MRAT	2016	0
44	MRAT	2017	0
45	MRAT	2018	0
46	MYTX	2016	0
47	MYTX	2017	0
48	MYTX	2018	0
49	PRAS	2016	0
50	PRAS	2017	0
51	PRAS	2018	0
52	PSDN	2016	0
53	PSDN	2017	0
54	PSDN	2018	0
55	RMBA	2016	0
56	RMBA	2017	0
57	RMBA	2018	0
58	SIPD	2016	0
59	SIPD	2017	0
60	SIPD	2018	0
61	SMCB	2016	0
62	SMCB	2017	0
63	SMCB	2018	0
64	SSTM	2016	0
65	SSTM	2017	0

66	SSTM	2018	0
67	YPAS	2016	0
68	YPAS	2017	0
69	YPAS	2018	0

Lampiran 5

Daftar Sampel dan Opini Audit *Going Concern*

No	Kode	Tahun	Opini Audit <i>Going Concern</i>
1	AISA	2016	0
2	AISA	2017	0
3	AISA	2018	0
4	ALTO	2016	0
5	ALTO	2017	0
6	ALTO	2018	0
7	BAJA	2016	0
8	BAJA	2017	0
9	BAJA	2018	0
10	BRNA	2016	0
11	BRNA	2017	0
12	BRNA	2018	0
13	ETWA	2016	0
14	ETWA	2017	0
15	ETWA	2018	0
16	HDTX	2016	0
17	HDTX	2017	1
18	HDTX	2018	1
19	IMAS	2016	0

20	IMAS	2017	0
21	IMAS	2018	0
22	INAF	2016	0
23	INAF	2017	0
24	INAF	2018	0
25	JKSW	2016	1
26	JKSW	2017	1
27	JKSW	2018	1
28	KBRI	2016	0
29	KBRI	2017	1
30	KBRI	2018	1
31	KIAS	2016	0
32	KIAS	2017	0
33	KIAS	2018	0
34	KRAH	2016	0
35	KRAH	2017	0
36	KRAH	2018	0
37	LMPI	2016	0
38	LMPI	2017	0
39	LMPI	2018	0
40	MBTO	2016	0
41	MBTO	2017	0
42	MBTO	2018	0
43	MRAT	2016	0
44	MRAT	2017	0
45	MRAT	2018	0
46	MYTX	2016	1
47	MYTX	2017	1
48	MYTX	2018	1
49	PRAS	2016	0

50	PRAS	2017	0
51	PRAS	2018	0
52	PSDN	2016	0
53	PSDN	2017	0
54	PSDN	2018	0
55	RMBA	2016	0
56	RMBA	2017	0
57	RMBA	2018	0
58	SIPD	2016	0
59	SIPD	2017	0
60	SIPD	2018	0
61	SMCB	2016	0
62	SMCB	2017	0
63	SMCB	2018	0
64	SSTM	2016	0
65	SSTM	2017	0
66	SSTM	2018	0
67	YPAS	2016	0
68	YPAS	2017	0
69	YPAS	2018	0

Lampiran 6

Descriptive Statistics

Profitabilitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	69	-,3918	,0777	-,055427	,0747790
Valid N (listwise)	69				

Lampiran 7

Frequency Table

Opini Audit Sebelumnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Opini audit non going concern	61	88,4	88,4	88,4
Opini audit going concern	8	11,6	11,6	100,0
Total	69	100,0	100,0	

Reputasi KAP

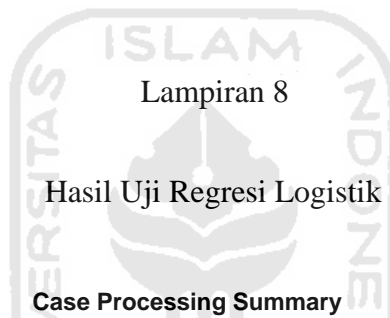
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KAP Non Big Four	54	78,3	78,3	78,3
KAP Big Four	15	21,7	21,7	100,0
Total	69	100,0	100,0	

Strategi Manajemen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak memiliki strategi emisi saham	68	98,6	98,6	98,6
Memiliki strategi emisi saham	1	1,4	1,4	100,0
Total	69	100,0	100,0	

Opini Audit Going Concern

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Opini audit non going concern	59	85,5	85,5	85,5
Valid Opini audit going concern	10	14,5	14,5	100,0
Total	69	100,0	100,0	



Unweighted Cases ^a	N	Percent
Included in Analysis	69	100,0
Selected Cases Missing Cases	0	,0
Total	69	100,0
Unselected Cases	0	,0
Total	69	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Opini audit non going concern	0
Opini audit going concern	1

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	1	58,274
	2	57,118
	3	57,106
	4	57,106

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 57,106

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-1,775	,342	26,939	1	,000	,169

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.
Step 0	Profitabilitas	17,267	1	,000
	OpiniAuditSebelumnya	53,390	1	,000
	ReputasiKAP	3,249	1	,071
	StrategiManajemen	,172	1	,678
	Overall Statistics	54,965	4	,000

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	ROA	OAS	Rep.KAP	SM
1	25,801	-1,951	-2,980	3,527	-,177	-,319
2	15,731	-3,049	-8,914	5,130	-,507	-,896
3	11,479	-4,176	-18,812	6,735	-1,075	-1,709
4	9,851	-5,271	-26,815	8,608	-1,797	-2,357
5	9,381	-6,060	-32,011	10,286	-2,662	-3,044
6	9,275	-6,365	-33,922	11,557	-3,623	-3,915
7	9,243	-6,400	-34,140	12,591	-4,623	-4,900
8	9,232	-6,401	-34,144	13,592	-5,626	-5,900
9	9,227	-6,401	-34,144	14,593	-6,627	-6,900
10	9,226	-6,401	-34,144	15,593	-7,627	-7,900
11	9,225	-6,401	-34,144	16,593	-8,627	-8,900
12	9,225	-6,401	-34,144	17,593	-9,627	-9,900

13	9,225	-6,401	-34,144	18,593	-10,627	-10,900
14	9,225	-6,401	-34,144	19,593	-11,627	-11,900
15	9,225	-6,401	-34,144	20,593	-12,627	-12,900
16	9,225	-6,401	-34,144	21,593	-13,627	-13,900
17	9,225	-6,401	-34,144	22,593	-14,627	-14,900
18	9,225	-6,401	-34,144	23,593	-15,627	-15,900
19	9,225	-6,401	-34,144	24,593	-16,627	-16,900
20	9,225	-6,401	-34,144	25,593	-17,627	-17,900

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 57,106

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step	47,881	4	,000
Step 1 Block	47,881	4	,000
Model	47,881	4	,000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	9,225 ^a	,500	,889

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	1,891	8	,984

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

OpiniAuditGoingConcern = Opini audit non going concern		OpiniAuditGoingConcern = Opini audit going concern		Total
Observed	Expected	Observed	Expected	
7	7,000	0	,000	7
7	7,000	0	,000	7
7	6,996	0	,004	7
7	6,989	0	,011	7
7	6,984	0	,016	7
7	6,967	0	,033	7
7	6,925	0	,075	7
6	6,687	1	,313	7
4	3,453	3	3,547	7
0	,000	6	6,000	6

Classification Table^a

Observed		Predicted		
		GC Opinion		Percentage Correct
		NGC	GC	
Step 1	GC Opinion NGC	59	0	100,0
	GC	1	9	90,0
Overall Percentage				98,6

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 ^a	ROA	-34,144	16,846	4,108	1	,043	,000
	OAS	25,593	11723,535	,000	1	,998	130300683 045,430
	Rep.KAP	-17,627	8841,707	,000	1	,998	,000
	SM	-17,900	40192,970	,000	1	1,000	,000
	Constant	-6,401	2,501	6,552	1	,010	,002